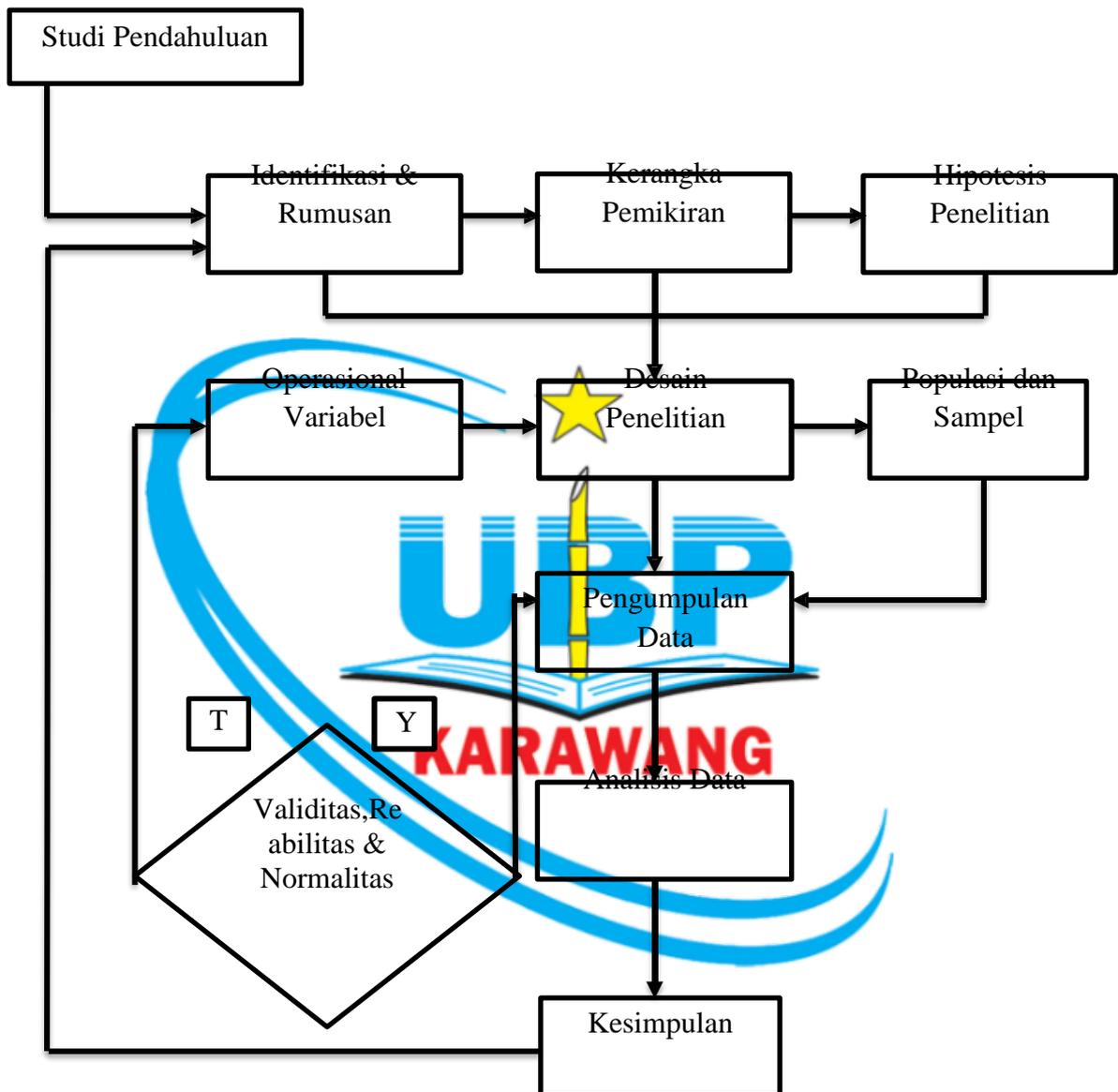


## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengambil data primer dan menggunakan metode kuisioner. Menurut (Sugiyono 2017), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan melalui penelitian yang berlandaskan pada filosofi positiv, dan alat penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut (Sugiyono 2016) definisi metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) yaitu mutasi, promosi jabatan, kinerja tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif ini meliputi penyajian kesimpulan melalui pemaparan statistik. Sedangkan penelitian verifikatif pada umumnya akan menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu pengujian dan perhitungan statistik, antara pengaruh mutasi terhadap kinerja pegawai, promosi jabatan terhadap kinerja pegawai, pengaruh mutasi dan promosi jabatan terhadap kinerja pegawai yang kemudian didapatkan hasil yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**  
 Sumber : Uus MD Fadli, 2019

Berdasarkan gambar 3.1 tahapan pertama yang dilakukan adalah melakukan studi pendahuluan pada objek penelitian yaitu Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang. Selanjutnya dilakukan identifikasi masalah dan rumusan masalah sebagai dasar dalam membuat suatu kerangka pemikiran penelitian serta untuk menentukan hipotesis penelitian.

Setelah menentukan hipotesis, peneliti membuat desain penelitian sebagai proses dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Kemudian peneliti perlu memerlukan operasionalisasi atas variabel-variabel yang akan diteliti, dengan menggunakan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai, kemudian dapat diketahui indikator variabel-variabel tertentu.

Tahap selanjutnya, yaitu menentukan populasi dan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner/angket yang berisi pertanyaan/pernyataan yang akan digunakan sebagai alat disebarkan kepada responden dilakukan uji instrument yang terdiri dari validitas dan uji reliabilitas yang bertujuan untuk menguji seberapa valid dan reliabel suatu pertanyaan/pernyataan. Setelah dinyatakan valid dan reliabel maka langkah selanjutnya melakukan penyebaran kuisisioner/angket kepada responden dan data-data para responden tersebut dianalisis melalui analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS *statistic* 23. Tahapan terakhir yaitu membuat kesimpulan atas hasil analisis data dan menginterpretasikannya.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dan waktu penelitian merupakan serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi dan teknik pengumpulan data di dalam sebuah riset penelitian.

#### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Karawang. Berlokasi di Jalan Ciremai No.5, Karang Indah, Karangpawitan, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Kode Pos 41314.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan November 2022 hingga April 2023. Secara lebih perinci untuk rencana dan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2.2 Jadwal Waktu Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Enam Bulan									
		Nov-22	Des-22	Jan-23	Feb-23	Mar-23	April-23	Mei-23	Jun-23	Jul-23	
1	Pra survey dan pengurusan izin	■									
2	Penulisan proposal	■									
3	Revisi proposal		■								
4	Seminar proposal			■							
5	Revisi proposal				■						
6	Pengumpulan data					■					
7	Analisis data						■	■			
8	Penulisan skripsi							■	■		
9	Revisi skripsi								■	■	
10	Sidang skripsi									■	

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

### 3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian menjelaskan tentang jenis variabel serta gambaran dari variabel yang diteliti berupa nama variabel, sub variabel, indikator variabel, ukuran variabel dan skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti.

### 3.3.1 Definisi Variabel

Menurut (Sugiyono 2017), mendefinisikan bahwa definisi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditariklah kesimpulan. Menurut (Sofar 2018), mendefinisikan bahwa variabel penelitian ini adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai bervariasi yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu yang diamati atau diukur dengan nilainya berbeda-beda atau bervariasi. Penelitian ini ada dua variabel yaitu independen dan variabel dependen.

Berikut ini adalah variabel independen yaitu :

a. Mutasi

Mutasi menurut (Theresia S 2019) adalah suatu perubahan posisi /jabatan /tempat/pekerjaan yang dilakukan baik/secara horizontal maupun vertikal di dalam satu organisasi.

Mutasi dalam penelitian ini adalah suatu perubahan posisi /jabatan /tempat /pekerjaan yang dilakukan baik secara horizontal maupun vertikal pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang.

b. Promosi jabatan

Promosi Jabatan menurut (Suparinah 2018) adalah suatu kenaikan pada posisi seorang pegawai dari posisi sebelumnya ke posisi yang lebih tinggi.

Promosi jabatan dalam penelitian ini adalah suatu kenaikan pada posisi seorang pegawai dari posisi sebelumnya ke posisi yang lebih tinggi pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang.

c. Kinerja

Menurut (Hery 2019) mengenai kinerja ialah proses pengelolaan dari sumber daya instansi guna dalam mencapai dari tujuan organisasinya, kinerja sendiri serta merupakan tanggung jawab oleh setiap pegawai terhadap pekerjaannya.

Kinerja dalam penelitian ini ialah suatu proses pengelolaan dari sumber daya instansi guna dalam mencapai dari tujuan orgnisasinya, kinerja sendiri merupakan tanggung jawab oleh setiap pegawai terhadap pekejaannya pada

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang

### 3.3.2 Operasional Variabel

Berikut adalah tabel operasional variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut :

**Tabel 3.3.2 Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No		
Mutasi (X1), menurut Hasibuan, 2012.	Pengalaman	Tingkat lamanya kerja	Likert	1, 2, 3, 4, 5, 6		
		Tingkat loyalitas				
		Pengetahuan akan ruang lingkup				
	Pengetahuan	Kemampuan dalam menyelesaikan tugas		7, 8		
		Mudah mengoperasikan peralatan				
	Kebutuhan	Kekosongan karyawan		9, 10, 11		
		Permintaan karyawan				
		Kebutuhan karyawan				
	Kecakapan	Tingkat pemahaman prosedur kerja		12, 13, 14		
		Tingkat pengetahuan yang mendukung pelaksanaan kerja				
		Keterampilan dalam komunikasi sesama rekan kerja				
	Tanggung jawab	Ketaatan pada peraturan organisasi berdedikasi pada peraturan organisasi		15		
	Promosi Jabatan (X2), menurut	Disiplin		Ketaatan pada peraturan	Likert	1, 2, 3, 4, 5, 6
				Kehadiran bekerja		

Hasibuan (2012:		Pencapaian hasil kerja			
		Menyelesaikan tugas-tugas			
	Prestasi		Pencapaian hasil kerja		7, 8, 9, 10, 11
			Bekerjasama secara efektif		
			Bekerjasama secara efisien		
			Pengembangan karir		
			Pelatihan		
	pendidikan		Komunikatif		12, 13, 14, 15
			Latar belakang		
			Tingkat pendidikan		
		Pendidikan kompetensi			
Kinerja (Y) Busro (2018:99)	Hasil Kerja	Kualitas hasil kerja	Likert	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	
		Kuantitas hasil kerja			
	Perilaku kerja	Inisiatif	Likert	11, 12, 13	
		Ketelitian			
	Sifat pribadi	Kejujuran	Likert	14, 15	
		Kreatifitas			

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono 2017) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Di dalam penelitian ini populasinya adalah pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Karawang yaitu 54 pegawai.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono 2017) mendefinisikan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi. Dalam penentuan sampel yang akan diolah dari jumlah populasi ini maka haruslah dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat. Sedangkan menurut pendapat (Sofar 2018) yang mendefinisikan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara- cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya. Dari hasil data menunjukkan bahwa sampel beranggotakan 54 pegawai. Dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Menurut (Sujarweni 2019) sampel jenuh ialah sensus, dimana semua responden populasi dijadikannya suatu sampel. Hal ini sering terjadi bilamana suatu angka populasi relatif cukup kecil atau hanya sedikit, atau penelitian yang ingin meminimalisir dengan kesalahan yang sangat kecil.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono 2019), mendeskripsikan bahwa definisi teknik sampling ini adalah cara atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling Non-probability sampling. Menurut (Sugiyono 2017) Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis Non-Probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. (Sujarweni 2019) sampling jenuh ialah sensus, dimana semua responden populasi dijadikannya suatu sampel. Hal ini sering terjadi bilamana suatu angka populasi relatif cukup kecil atau hanya sedikit, atau penelitian yang ingin meminimalisir dengan kesalahan yang sangat kecil.

## 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data berdasarkan cara memperolehnya, sumber data dibagi menjadi dua (2) bagian.

- a. **Data primer.** Menurut (Sugiyono 2017), bahwa data primer yaitu sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber atau objek penelitian dilakukan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Karawang.
- b. **Data sekunder.** Menurut (Sugiyono 2017), bahwa data sekunder ini yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau berupa dokumen. Adapun yang menjadi sumber data sekunder penelitian ini yaitu berupa artikel/jurnal serta buku-buku yang digunakan sebagai referensi atau tambahan informasi peneliti.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan studi lapangan. Berikut ini penjelasan dari teknik pengumpulan datanya.

#### 1. Studi Kepustakaan

Menurut (Sugiyono 2018) studi kepustakaan ini yakni yaitu berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Studi kepustakaan di dalam penelitian ini adalah referensi jurnal atau artikel dari penelitian terdahulu dan referensi buku.

#### 2. Studi Lapangan

Menurut (Sugiyono 2017), studi lapangan merupakan cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya. Berikut ini beberapa penelitian dari studi lapangan :

- a. **Observasi.** Menurut (Sugiyono 2017), mendeskripsikan bahwa observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Tujuan adanya observasi ini untuk mengamati secara langsung bagaimana kondisi kinerja ditempat penelitian.

- b. **Wawancara.** Menurut (Sugiyono 2017) mendeskripsikan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini wawancara tersebut dilakukan secara lisan dengan seorang pegawai dilokasi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang.
- c. **Kuisisioner.** Menurut (Sugiyono 2017), mendeskripsikan bahwa kuisisioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang dituju kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner dibagikan kepada pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, kemudian diolah lagi untuk dijadikan sebagai hasil analisis atau suatu data dalam penelitian ini. Pada penelitian ini skala yang akan digunakan oleh peneliti adalah skala likert.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrument penyebaran kuisisioner yang diukur dengan teknik skala likert yang dirancang untuk mengukur tingkat kemajuan responden terhadap sesuatu pernyataan. Menurut (Sugiyono 2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala ini maka masing-masing variabel dijabarkan menjadi beberapa indikator, selanjutnya indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan. Jawaban setiap item pertanyaan yang digunakan skala likert memiliki gradasi dari mulai sangat positif sampai dengan sangat negatif.

**Tabel.3. 6**  
**Skala Pengukuran Likert**

PERTANYAAN		BOBOT
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1
Tidak Setuju	(TS)	2
Cukup Setuju	(CS)	3
Setuju	(S)	4
Sangat Setuju	(SS)	5

Sumber : Sugiyono (2017:94)

### 3.6 Uji Instrumen

#### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono 2017) mendeskripsikan bahwa adanya derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah di dapat pada penelitian tersebut merupakan data yang valid atau tidaknya dengan menggunakan alat ukur kuisioner skala likert. Pengujian validitas dilakukan dengan melalui analisis *software SPSS Versi 23*, dengan kriteria yaitu sebagai berikut : (1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. (2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. (3) Nilai  $r$  hitung ini dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*. (Siregar 2017) validitas kontruk merupakan validitas yang berkaitan dengan kemampuan alat ukur dalam mengukur pemahaman suatu konsep yang diukurnya.

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

sumber: Syofian Siregar (2017:77)

Keterangan :

$n$  = Jumlah Responden

$x$  = skor variabel (jawaban responden)

$y$  = skor total dari variabel untuk responden ke- $n$

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono 2017), yang mendefinisikan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada pengukuran yang dimiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ini ditunjukkan dengan nilai  $r_{xx}$  mendekati angka 1. Variabel ini dinyatakan *reliable* dengan kriteria berikut : (1) jika  $r$ -alpha negatif dan juga lebih kecil dari  $r$  tabel maka pernyataan tersebut tidak *reliable* yaitu sebagai berikut : (a) Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka *reliable*, sedangkan (b) Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  maka tidak *reliable*.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan	:
$r_{11}$	: reliabilitas instrumen
$k$	: banyaknya butir pernyataan
$\sum \sigma_b^2$	: jumlah varians butir
$\sigma_t^2$	: varians total

sumber: Syofian Siregar (2017:88)

### 3.7 Transpormasi Data

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan:

### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan  $> 0,05$  (Ghozali 2018) Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak juga dapat dilakukan dengan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat *Normal Probability Plot*. Model regresi yang baik ialah berdistribusi normal, yaitu dengan mendeteksi dan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

### 3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan juga nilai *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai VIF  $< 10,00$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$  (Ghozali 2018).

### 3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang tidak seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas ((Purnomo 2017).

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dihitung menggunakan alat SPSS dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

- Sig  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Sig  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas

### 3.9 Analisis Data

#### 3.9.1 Rancangan Analisis

##### 1. Analisis Deskriptif

Menurut (Jaya 2020) penelitian deskriptif adalah proses analisis untuk menguraikan hasil dari setiap variabel yang diteliti. Selain itu menurut (Burhan 2017) format deskriptif dimaksudkan untuk menerangkan, merangkum, macam keadaan kedudukan yang berbeda, atau beragam variabel yang muncul dalam kejadian pada populasi penelitian.

Analisis deskriptif yang dilakukan adalah dengan menggunakan rentang skala. Rentang skala berfungsi sebagai penerjemah dari data skala dengan menggunakan skala likert yang memiliki skor 1 (terendah) sampai 5 (tertinggi) (Riyanto and Hermawan 2020) yaitu :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Item}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Maka pengklasifikasian skor dari jawaban responden yaitu dapat dilihat pada tabel 3.8.1

**Tabel 3.8.1 Analisis Rentang Skala**

Skala Skor	Rentang Skala	Kriteria		
		Mutasi	Promosi Jabatan	Kinerja
1	1 – 1,80	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	> 1,80 – 2,60	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	> 2,60 – 3,40	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
4	> 3,40 – 4,20	Setuju	Setuju	Setuju
5	> 4,20 – 5,00	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang setelah itu bisa digunakan untuk memperkirakan pengaruh mutasi dan promosi jabatan terhadap kinerja pegawai badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia.

## 2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial dan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal model, harus bebas dari gejala multikolinieritas, dan terbebas dari heteroskedasitas. Analisis regresi linear berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel, ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

a = Bilangan Konstanta

b1-b2 = Koefisien Regresi Variabel X1-X2

X1 = Mutasi

X2 = Promosi Jabatan

e = Standar *error*

## 3 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel. Nilai yang mendekati kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2018) Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Semakin

besar koefisien determinasi maka akan semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen.

### 3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda berdasarkan uji secara parsial (Uji t) dan uji secara simultan (Uji F), maka digunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS.

#### 3.10.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh mutasi dan promosi jabatan terhadap kinerja pegawai secara individual (parsial). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel (Ghozali 2018) Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan hipotesis sebagai berikut:

##### A. Hipotesis Mutasi

- $H_0$  : Mutasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
- $H_a$  : Mutasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

##### B. Hipotesis promosi jabatan

- $H_0$  : promosi jabatan tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
- $H_a$  : promosi jabatan berpengaruh terhadap kinerja pegawai

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig} < 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig} > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh X terhadap variabel Y.

#### 3.10.2 Uji Signifikan Simultan ( Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas yang terdiri dari mutasi dan promosi jabatan yang dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat yakni kinerja pegawai. Menurut (Ghozali 2018) pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai

F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikan sebesar  $< 0,05$ . Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan hipotesis sebagai berikut:

- $H_0$  : Mutasi dan promosi jabatan tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
- $H_a$  : mutasi dan promosi jabatan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika F hitung  $>$  F tabel atau Sig  $<$  0,05 maka terdapat pengaruh variabel secara simultan terhadap variabel Y.
- b. Jika F hitung  $<$  F tabel atau Sig  $>$  0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

